

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE USE OF 3-MONTH INJECTION CONTRACEPTIVE DEVICES TO THE INCLUSION OF EXCLUSIVE BREAST MILK IN PRAKTEK MANDIRI MIDWIFE "X" KECAMATAN CIPONDOH KOTA TANGERANG TAHUN 2023

Siti Alkhikmah¹, Elli Hidayati²

¹Student of Midwifery Study Program, Faculty of Medicine and Health, University of Muhammadiyah Jakarta

²Lecturer of Midwifery Study Program, Faculty of Medicine and Health, University of Muhammadiyah Jakarta

*sitiikhikmah439@gmail.com

ABSTRACT

Background: Exclusive breastfeeding is breastfeeding for babies from birth to six months without adding or replacing it with other foods or drinks (except drugs, vitamins and minerals). Contraception is a tool used to help prevent unwanted pregnancies. In the use of contraception needs to be considered in terms of health, side effects and the possibility of failure. For mothers who breastfeed when they want to use contraception, it is necessary to pay attention so that unwanted things don't happen and affect milk production. **Objective:** analyze the relationship between the use of 3-month injectable contraception to the coverage of exclusive breastfeeding in PMB "X" Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang. **Methods:** analytic observational design with a cross sectional. The population of this study were 3-month injectable family planning acceptors at PMB "X" Cipondoh District, Tangerang City in 2023, totaling 63 people. Data collection tool using a questionnaire. Data analysis using Chi-Square. **Results:** Bivariate: 40 people (81.63%) had enough criteria for 3-month injection of contraception for exclusive breastfeeding and 9 people (18.37%) had no criteria. For other than 3-month injectable family planning contraception, the adequacy of exclusive breastfeeding with sufficient criteria was 3 people (21.42%) and 11 people (78.58%) did not have criteria. Statistical tests showed that there was a significant relationship between the use of 3-month injection contraception and the coverage of exclusive breastfeeding ($p < 0.05$). **Conclusion:** From this study it was concluded that there was a relationship between the use of 3-month injectable contraception with the coverage of exclusive breastfeeding at the PMB "X" in Cipondoh District, Tangerang City in 2023.

Keywords: Contraceptives, 3 months injection birth control, breast milk, breastfeeding mothers.

Artikel Penelitian

HUBUNGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN TERHADAP KECAKUPAN ASI EKSKLUSIF DI PRAKTEK BIDAN MANDIRI “X” KECAMATAN CIPONDOH KOTA TANGERANG PADA TAHUN 2023

Siti Alkhikmah¹, Elli Hidayati²

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Dosen Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta

[*sitihikmah439@gmail.com](mailto:sitihikmah439@gmail.com)

ABSTRAK

Latar belakang: ASI eksklusif merupakan pemberian ASI kepada bayi sejak dilahirkan sampai enam bulan tanpa menambahkan atau menggantikan dengan makanan ataupun minuman lainnya (kecuali obat, vitamin, dan mineral). Kontrasepsi merupakan alat yang digunakan untuk membantu mencegah terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan. Dalam penggunaan kontrasepsi perlu diperhatikan dalam segi kesehatan, efek samping serta kemungkinan kegagalan. Bagi ibu yang menyusui saat ingin menggunakan alat kontrasepsi perlu diperhatikan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan dan mempengaruhi produksi ASI. **Tujuan:** untuk menganalisis hubungan penggunaan alat kontrasepsi suntik 3 bulan terhadap kecakupan ASI eksklusif di PMB “X” Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang. **Metode:** desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah akseptor KB suntik 3 bulan di PMB “X” Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang tahun 2023 yang berjumlah 63orang. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan *Chi-Square*. **Hasil:** Bivariat: pengguna alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan terhadap kecukupan ASI eksklusif dengan kriteria cukup sebanyak 40 orang (81,63%) dan kriteria tidak sebanyak 9 orang (18,37%). Untuk selain alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan terhadap kecukupan ASI eksklusif dengan kriteria cukup sebanyak 3 orang (21,42%) dan kriteria tidak sebanyak 11 orang (78,58%). Uji statistik menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara penggunaan alat kontrasepsi suntik 3 bulan terhadap kecakupan ASI eksklusif ($p < 0,05$). **Kesimpulan:** Dari penelitian ini disimpulkan bahwa ada hubungan penggunaan alat kontrasepsi suntik 3 bulan terhadap kecakupan ASI eksklusif di Praktek Bidan Mandiri “X” Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang Tahun 2023.

Kata Kunci: Alat kontrasepsi, Kb suntik 3 bulan, ASI, Ibu Menyusui.

PENDAHULUAN

Kesejahteraan negara salah satunya dapat di lihat dari Angka Kematian Bayi (AKB). Target di tahun 2030, untuk memberhentikan kematian Bayi Baru Lahir (BBL) dan balita yang dapat dicegah, dan seluruh negara sedang berupaya untuk menurunkan Angka Kematian Neonatal (AKN) sedikitnya hingga 12 per 1000 kelahiran Hidup (KH) dan Angka Kematian Balita 25 per 1000 (SDGs, tujuan-3). Menurut WHO dan UNICEF mempunyai garis haluan secara global dengan memberikan asupan makanan pada bayi dan anak untuk mencegah terjadinya kematian pada bayi. Pemberian asupan makanan yang benar yaitu dengan memberikan ASI Eksklusif setidaknya 6 bulan dan setelah itu dilakukan pendamping atau pengiring makanan ASI (MPASI) yang mempunyai nilai gizi yang baik pada usia 6 bulan beriringan dengan pemberian ASI lanjutan hingga usia 2 tahun atau lebih (WHO, 2020).

ASI Eksklusif merupakan kegiatan untuk memberikan ASI untuk bayi sejak pertama dilahirkan sampai 6 bulan dengan tidak menambahkan atau menggantikan dengan makanan ataupun minuman lainnya (kecuali vitamin, obat, dan mineral). ASI mempunyai fungsi dan kebutuhan untuk bayi berguna untuk perlindungan diri terhadap penyakit. Oleh sebab itu, ASI sangat ideal bagi usia anak 0-23 bulan dan berarti untuk menolong sebanyak 820.000 nyawa anak yang kurang dari usia 5 bulan pada setiap tahunnya (WHO, 2020).

Manfaat ASI bagi bayi yang menerima ASI berguna untuk kecerdasan yang tinggi, serta lebih rendah terjadinya obesitas atau berat badan yang berlebihan. "Pemberian ASI merupakan cara yang paling ampuh untuk melindungi anak dan ibu, sekaligus awal yang baik untuk kehidupan". Menurut Pelaksana Tugas

Perwakilan UNICEF Robert Gass (Aryono Hendarto, n.d.).

Menurut Buku Saku Pemantauan Status Gizi Pada Tahun 2017 di Indonesia Pemberian ASI Eksklusif sangat kurang yaitu 35,7% (Kemenkes RI,2018). Sedangkan berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Banten di Tahun 2019 terdapat bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif 56,1%, dan Kota Tangerang bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif 71.63%. mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2018 yaitu 35,7%. Namun angka tersebut belum mencapai sasaran yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dalam upaya kesuksesan pemberian ASI sebanyak 80% (Dinas Kesehatan Provinsi Banten, 2020).

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pada tahun 2019 memberitahukan bahwa sebagian besar peserta KB aktif dalam memilih alat kontrasepsi suntik dan pil bahkan lebih dominan 80% dibandingkan dengan metode suntikan sebesar 63,71% dan pil sebesar 17,24%. Sementara itu pil dan suntikan salah satu cara kontrasepsi dalam jangka pendek maka dari itu efektivitas pil dan suntikan di dalam arahan jenis kontrasepsi lainnya (Profil Kesehatan Indonesia, 2020).

Kontrasepsi adalah alat yang dimanfaatkan untuk membantu mencegah adanya risiko kehamilan yang tidak diinginkan. Dalam penggunaan kontrasepsi perlu diperhatikan dalam segi kesehatan, efek samping serta kemungkinan kegagalan. Bagi ibu yang menyusui saat ingin menggunakan alat kontrasepsi perlu diperhatikan supaya hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi dan mempengaruhi produksi ASI. Alat kontrasepsi yang aman untuk ibu menyusui yaitu Kondom, Intrauterine device (IUD), Keluarga Berencana (KB) pil khusus untuk menyusui atau KB suntik 3 bulan (Enggar et al., 2022).

METODE

Jenis penelitian ini adalah desai observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan penggunaan alat kontrasepsi suntik 3 bulan terhadap kecakupan ASI eksklusif di PMB “X” Kec Cipondoh, Kota Tangerang Tahun 2023.

Tempat penelitian dilakukan di Praktek Bidan Mandiri “X” Kec. Cipondoh Kota Tangerang. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Mei-Juni tahun 2023.

Variabel bebas penelitian ini yaitu penggunaan alat kontrasepsi suntik 3 bulan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kecakupan ASI eksklusif.

Populasi pada penelitian ini adalah Akseptor Kb suntik 3 Bulan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan cara mengisi kuisioner.

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yang didapatkan secara langsung kepada responden melalui pengisian kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji univariat, bivariat, dan multivariat.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di Praktek Bidan Mandiri “X” Penelitian ini dilaksanakan bulan Juli 2023. Penelitian ini menggunakan data primer didapatkan dari kuesioner yang telah diisi oleh Akseptor KB suntik 3 bulan dan memiliki bayi usia lebih dari 6 bulan. Jumlah sampel data yang diambil sebanyak 63 orang yang sudah memenuhi kriteria inklusi. Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan *Computer Program Sttistic and Service* (SPSS). Hasil pengolahan data kemudian disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Umur		
19-20 Tahun	4	6,3
>20-38 Tahun	59	93,7
Total	63	100
Jumlah Anak		
Primigravida (1 Anak)	26	41,3
Multigravida (2 Anak)	30	47,6
Grandemultipara	7	11,1
Total	63	100
Pendidikan		
Rendah (SD-SMA)	53	84,1
Tinggi (D3, S1, S2)	10	15,9
Total	63	100
Pekerjaan		
IRT	53	84,1
Pegawai Swasta	9	14,3
PNS	1	1,6
Total	63	100
Pendapatan		
Rendah (500.000)	54	85,7
Tinggi (> 1.500.00-2.500.000)	9	14,3
Total	63	100
Kb 3 Bulan		
Suntik 3 bulan	49	77,8
Selain suntik 3 bulan	14	22,2
Tota	63	100
Kecakupan ASI eksklusif		
Cukup	43	68,3
Tidak	20	31,7
Total	63	100
Pengetahuan		
Baik	37	58,7
Kurang	26	41,3
Total	63	100

Tabel 1 diatas menunjukkan data karakteristik responden secara umum dari 63 responden, berdasarkan kategori umur usia yang > 20-38 tahun sebanyak 59 orang (93,7%), berdasarkan kategori Kb suntik 3 bulan sebanyak 49 yang menggunakan Akseptor Kb suntik 3 bulan (77,8%). Berdasarkan kategori Kecakupan ASI eksklusif sebanyak 43 yang ASI eksklusifnya cukup (68,3%).

Tabel 2. Hubungan penggunaan alat kontrasepsi terhadap kecakupan ASI eksklusif

Alat Kon-trasepsi	Kecakupan ASI eksklusif						P-Value
	Cukup		Tidak		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Kb 3 bln	40	81,63	9	18,37	49	77,7	
Selain suntik 3 bulan	3	21,42	11	78,58	14	22,3	0,000

Berdasarkan tabel 2 hasil penelitian bahwa sebanyak 63 responden, yang menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan sebanyak 49 responden (77,7%), dan sebanyak 14 responden (22,3%) menggunakan kontrasepsi selain suntik 3 bulan. Alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan terhadap kecakupan ASI eksklusif dengan kriteria cukup sebanyak 40 orang (81,63%) dan kriteria tidak sebanyak 9 orang (18,37%). Untuk selain alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan terhadap kecakupan ASI eksklusif dengan kriteria cukup sebanyak 3 orang (21,42%) dan kriteria tidak sebanyak 11 orang (78,58%). Setelah dilakukan uji Chi-Square Test mendapatkan nilai P sebesar 0,00 sehingga $p < 0,05$. Berdasarkan uji statistic dapat ditemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan suntik kb 3 bulan terhadap kecakupan ASI eksklusif di Praktek Bidan Mandiri “X” Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang.

Tabel 3. Analisis multivariat faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan alat kontrasepsi suntik 3 bulan terhadap kecakupan ASI eksklusif

Variabel Independen	B	p-Valu e	OR (Exp B)	CI (95%)
Suntik 3 bulan	1,16 3	0,048	3,94 7	1,183 – 11,05 1
Pengetahuan	1,64 3	0,054	4,06 3	1,643 – 11,54 3
Pekerjaan	1,21 4	0,051	3,98 2	1,115 – 10,29 1

Berdasarkan tabel 3 variable suntik 3 bulan ($p = 0,048$ OR= 3,947) memiliki pengaruh yang signifikan dengan ASI eksklusif setelah dilakukan analisis dengan

faktor pengetahuan dan pekerjaan. Nilai B = Logaritma Natural dari 3,947 adalah 1,163 dengan nilai B yang positif berarti suntik 3 bulan secara positif dengan ASI eksklusif di PMB “X” Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis hubungan penggunaan alat kontrasepsi suntik 3 bulan terhadap kecakupan ASI eksklusif di PMB “X” Kec Cipondoh Kota Tangerang. Pembahasan berikut akan disajikan dibawah ini.

1. Karakteristik Responden

a. Usia

Berdasarkan analisis usia responden adalah yang berusia lebih dari 21-35 tahun sebanyak 59 orang (93.7%), dan usia 19-20 tahun sebanyak 4 orang (6.3 %). Saat masa produktif sangat mempengaruhi penggunaan kontrasepsi suntik disebabkan karena lebih efektif dan lebih mudah (Lely Khulafa'ur Rosidah, 2020).

b. Jumlah Anak

Berdasarkan hasil penelitian responden yang memiliki jumlah anak yang banyak yaitu multigravida sebanyak 30 orang (46.7%) dan responden yang memiliki anak paling sedikit grandmultipara 7 orang (11,1%). Jumlah anak atau paritas memberikan pengaruh pada meningkatnya pemilihan Kb Suntik 3 Bulan (Ria Gustirini, 2020).

c. Pendidikan

Berdasarkan hasil responden dengan tingkat pendidikan rendah yaitu 53 orang (84.1%) dan pendidikan tinggi sebanyak 10 orang (15.9%). Bisa dilihat dari Pendidikan, bagi yang pendidikannya

rendah mempunyai pengetahuan yang kurang terhadap alat kontrasepsi itu sendiri. Sedangkan dengan Pendidikan yang tinggi memiliki wawasan, pengetahuan terkait alat kontrasepsi dan paham terhadap pengaruh dalam memilih kontrasepsi suntik (Lely Khulafa'ur Rosidah, 2020).

2. Hubungan Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Terhadap Kecakupan ASI eksklusif

Hasil penelitian ini menunjukkan 63 responden yang menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan sebanyak 49 orang, dapat dilihat alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan terhadap kecukupan ASI eksklusif dengan kriteria cukup sebanyak 40 orang (81,63%) dan kriteria tidak sebanyak 9 orang (18,37%). Untuk selain alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan terhadap kecukupan ASI eksklusif dengan kriteria cukup sebanyak 3 orang (21,42%) dan kriteria tidak sebanyak 11 orang (78,58%). Hasil uji Chi-Square dengan nilai $P=0,000$, maka P mempunyai nilai $< (0,05)$ menunjukkan terdapatnya hubungan suntik 3 bulan dan kecakupan ASI eksklusif di PMB "X" kecamatan Cipondoh Kota Tangerang. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Daratullailah *, Masluroh (2022) di Praktek Mandiri Bidan D di Bojong Gede Bogor. Bahwa terdapat hubungan antara suntik 3 bulan terhadap kecakupan ASI eksklusif.

3. Faktor Dominan Yang Berhubungan Dengan Kecakupan ASI eksklusif.

Berdasarkan analisis regresi logistic, ketiga variable independent yaitu suntik 3 bulan, pengetahuan, dan pekerjaan bahwa nilai sig sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang artinya penggunaan alat suntik 3 bulan berpengaruh signifikan terhadap variabel

dependen yaitu pengetahuan, kecakupan asi, dan pekerjaan.

Semakin tinggi pengetahuan semakin baik juga pekerjaan dan memperoleh kehidupan sejahtera sebagaimana dalam pemilihan alat kontrasepsi suntik 3 bulan dan membuat kecakupan ASI baik dengan pola pikir yang sehat dan tidak stress. Jenjang pendidikan yang tinggi merupakan sebuah transmisi pengetahuan atau suatu pembangunan jiwa manusia menjadi lebih berpendidikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Terhadap Kecakupan ASI eksklusif di Praktek Bidan Mandiri "X" Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian berdasarkan hubungan penggunaan alat kontrasepsi suntik 3 bulan terhadap ASI eksklusif dapat disimpulkan bahwa dari 49 responden, sebagian besar responden yang ASI tidak cukup sebanyak 9 orang.
2. Dari hasil penelitian terdapat hubungan penggunaan alat kontrasepsi suntik 3 bulan terhadap kecakupan ASI eksklusif, hasil analisis memperlihatkan $P=0,000$ maka p mempunyai nilai $< 0,05$, oleh karena itu terdapat hubungan secara statistic akspetor KB suntik 3 bulan terhadap kecakupan ASI eksklusif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengungkapkan banyak terima kasih kepada ibu Elli Hidayati, SST, MKM selaku dosen pembimbing dalam artikel penelitian ini yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing.

Penulis mengucapkan juga kepada seluruh pihak yang terlibat dalam membantu penulisan artikel ini dan khususnya kepada Praktek Bidan "X" yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di tempatnya.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis mengungkapkan bahwa dalam penelitian ini tidak memiliki konflik kepentingan, dan tidak ada afiliasi atau koneksi atau dengan entitas atau organisasi apapun, yang dapat menimbulkan pertanyaan bias dalam diskusi dan kesimpulan naskah.

REFERENSI

- Daratullailah, M. (2022). HUBUNGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN TERHADAP KECAKUPAN ASI DI PRAKTEK MANDIRI BIDAN D DI BOJONG GEDE BOGOR. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 14, 2.
- SJMJ, S. A., Toban, R. C., & Madi, A. M. (2020, Juni). HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN SANDI HUSADA*, 11, 1.
- Ariyantini, d., & Hadiati, D. R. (2018, April). KADAR HORMON LH BASAL SEBAGAI PREDIKTOR KEBERHASILAN STIMULASI OVARIUM PADA BAYI TABUNG. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 5, 32-38.
- Putri, R. P., & Oktaria, D. (2016). Efektifitas Intra Uterine Devices (IUD) Sebagai Alat Kontrasepsi. Efektivitas Intra Uterine Devices (IUD) sebagai Alat Kontrasepsi.
- Nurhidayati, E., & Permatasari, D. (t.thn.). HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL DENGAN PRODUKSI ASI PADA IBU MENYUSUI. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Devi, R. A., & Sulistyorini, Y. (2019, Desember). Gambaran Kepesertaan Keluarga Berencana (KB) di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018. *Media Gizi Kesmas*, 8, 58-66.
- Evitasari, M., Kholisotin, & Agustin, Y. D. (2019). PENGARUH EFEK SAMPING PENGGUNAAN KONTRASEPSI TERHADAP KEJADIAN UNMET NEED DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KLABANG KABUPATEN BONDOWOSO. *Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal Of Nursing Sciences)*, 8.
- Novitasari, V., Notoatmodjo, S., & Suratmi, T. (2022, Maret). Determinan Sosial Budaya Pengguna Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di Wilayah Kerja Puskesmas Cisoka Kabupaten Tangerang Tahun 2020. *Jurnal Bidan Ilmu Kesehatan*, 1.
- PROFIL KESEHATAN PROVINSI BANTEN TAHUN 2021. (2021). DINAS KESEHATAN PROVINSI BANTEN TAHUN 2021.
- Murti, A. M. (t.thn.). PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG ASI EKSKLUSIF. *Knowledge of Nursing Mothers on Exclusive breastfeeding. Jurnal Stikes Yogyakarta*.
- (K), D. N. (t.thn.). PAYUDARA DAN KE-LAINANNYA. Kalimantan Selatan: PT.GRAFIKA WANGI KALIMANTAN.
- dr Surya Chandra Surapaty, MPH, Ph.D, Dr.Ir.Subandi, MSc, dr. Anung Sugihantono, M.Kes, Dr.Annette Sachs Robertson, & Sharon Armstrong.

(t.thn.). Strategi Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Berbasis Hak untuk Percepatan Akses terhadap Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi yang Terintegrasi dalam Mencapai Tujuan Pembangunan Indonesia. Indonesia.unfpa.

Dr.Lenny Irmawaty Srait, S. (t.thn.). Buku Ajaran Asuhan Keluarga Berencana Pelayanan Alat Kontrasepsi.

Alam, M. S., Mawar S.Alam, & Hasnaeni. (2020). PERSEPSI AKSEPTOR KB DALAM PENGGUNAAN KB NON HORMONAL DI PUSKESMAS UJUNG PANDANG BARU KOTA MAKASSAR. *Jurnal Kebidanan Vokasional*, 5.

Ni Ketut Noriani, Ni Made Nurtini, & Putu Riza Kurnia Indra. (2017). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI AKSEPTOR KB SUNTIK 3 BULAN DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN ULANG DI BPM KORAWATI TAHUN 2017. *ejournal.itkes bali*.

Sitti Usmia, Haerani, Sri Wahyuni, Mudyawati Kamaruddin, & Misriyani. (2020). DESKRIPSI PENGETAHUAN IBU TENTANG KB SUNTIK 3 BULAN (DEPO PROGESTIN) DI PUSKESMAS BONTOTAHARI BULUKUMBA. *URNAL PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN*, 62-69.

Yurike Septianingrum, Erika Martining Wardani, & Yanis Kartini. (2018, April). *URNAL PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN*. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 5, 1.

Jujuren Sitepu, & Anwar Pasaribu. (2022). HUBUNGAN EFEK SAMPING DENGAN KECEMASAN AKSEPTOR KB SUNTIK 3 BULAN RELATIONSHIP OF SIDE EFFECTS WITH

ANXIETY OF INJECTABLE BIRTH CONTROL ACCEPTORS 3 MONTHS . *Jambura Health and Sport Journal*, 2656-2863.